

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Pengembangan modul digital pada mata pelajaran PDPS Khususnya KD praktik pekerjaan sosial dan hukum kesejahteraan sosial telah di kembangkan sesuai dengan prosedur pengembangan yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian pengembangan ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan modul digital berbasis *self-determined learning* beranjak dari analisis kebutuhan yang peneliti peroleh dari lapangan bahwa modul dalam bentuk digital pada mata pelajaran PDPS khususnya KD praktik pekerjaan sosial dan hukum kesejahteraan sosial belum tersedia. Modul pembelajaran yang tersedia cakupan materinya tidak lengkap dan masih berbasis kertas. Modul yang tersedia pun jumlahnya terbatas sehingga tidak semua peserta didik dapat menggunakan modul tersebut secara bebas. Kondisi ini berdampak kepada peserta didik yang akan kesulitan dalam mempelajari materi pembelajaran secara mandiri.
2. Pembuatan modul digital dimulai dari menyusun materi modul digital pada *software microsoft word* kemudian disimpan dalam format html yang selanjutnya dikerjakan pada *software editor sigil*. Pada *software sigil* peneliti menambahkan gambar, audio serta video pembelajaran yang dapat membuat kegiatan belajar menjadi menarik. Pada *software sigil* peneliti menambahkan *cover* modul digital, membuat metadata atau identitas modul digital, kemudian membuat *table of contents* atau daftar isi. Setelah selesai, berkas tersebut disimpan dalam format *epub*.
3. Modul digital yang telah dibuat selanjutnya diserahkan kepada validator untuk menilai modul yang dibuat apakah sudah sesuai dan layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran atau belum. Modul yang dibuat mendapatkan persentase skor 100% dari ahli materi dan 95,6% dari ahli media. Kedua persentase yang diperoleh berada pada kriteria sangat layak, sehingga dapat disimpulkan bahwa

modul digital yang telah dibuat sudah sesuai dan dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

4. Setelah mendapatkan hasil dari penilaian validator, selanjutnya peneliti dapat melakukan revisi atau perbaikan terhadap modul yang dibuat sesuai dengan masukan dari validator agar modul digital yang dibuat lebih baik dan sangat layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

B. Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat disampaikan dari hasil penelitian pengembangan modul digital berbasis *self-determined learning* pada mata pelajaran PDPS khususnya KD praktik pekerjaan sosial dan hukum kesejahteraan sosial di SMKN 15 Bandung yaitu :

1. Bagi Lembaga

SMKN 15 Bandung sebagai lembaga penyelenggaraan kegiatan pendidikan dalam memfasilitasi guru dalam berinovasi mengembangkan kegiatan pembelajaran berbasis digital khususnya penggunaan modul digital.

2. Bagi Guru

Guru sebagai fasilitator dapat memanfaatkan perkembangan TIK saat ini untuk berinovasi dalam kegiatan pembelajarannya agar dapat menarik minat siswa dalam proses belajar mengajar. Modul digital untuk KD praktik pekerjaan sosial dan hukum kesejahteraan sosial dinyatakan sangat layak , sehingga memungkinkan penggunaan modul digital dalam kegiatan pembelajaran. Guru dapat membuat modul digital dengan bentuk dan model yang sama dalam mata pelajaran PDPS untuk KD yang lain.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat ditindak lanjuti dengan menerapkan modul digital berbasis *self-determined learning* pada mata pelajaran PDPS khususnya KD praktik pekerjaan sosial dan hukum kesejahteraan sosial dalam kegiatan pembelajaran untuk menguji keefektifan pembelajaran dan pengaruh penggunaan modul digital terhadap hasil belajarnya.